ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v6i4.10126

PENGARUH EKSISTENSI KELOMPOK TANI TERHADAP PENDAPATAN ANGGOTA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS: KELOMPOK TANI ACEH SAIYO, NAGARI BATUPALANO)

The Effect of the Existence of Farmer Groups on Members' Income from the Perspective of Islamic Economics (Case Study: Kelompok Tani Aceh Saiyo, Nagari Batupalano)

Riri Anjas Mita & Ariyun Anisah
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
anjasmitariri@gmail.com; ariyunanisah@uinbukittinggi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Mar 30, 2026	Apr 27, 2026	May 9, 2026	May 14, 2026

Abstract

The existence of farmer groups plays an important role in supporting agricultural economic activities and increasing members' income, especially when managed based on Islamic economic principles. Although the theme of farmer groups has been examined in various studies, research specifically discussing the effect of the existence of farmer groups on members' income from the perspective of Islamic economics in Nagari Batupalano remains limited. This study aims to analyze the effect of the existence of farmer groups on increasing members' income from the perspective of Islamic economics. This study used a quantitative approach with a survey design, involving members of farmer groups as respondents selected through purposive sampling. Data were collected through questionnaires, interviews, and observation, and were then

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

analyzed using simple linear regression with the assistance of SPSS 26. The results showed that the existence of farmer groups had a positive and significant effect on members' income, with a calculated t-value of 24.219, which was greater than the t-table value of 1.997, and a significance value of 0.000. The coefficient of determination (R^2) value of 0.90 indicated that 90% of the variation in members' income was explained by the existence of farmer groups. The conclusion of this study affirms that the activity and institutional function of farmer groups play an important role in increasing members' income. These findings contribute to the development of studies on agricultural institutions and Islamic economics, particularly regarding the application of the values of justice, *ta'awun*, and *amanah* in community economic activities. The implications of this study indicate the importance of strengthening member participation, organizational governance, and government support in making farmer groups a means of community economic empowerment.

Keywords: Existence of Farmer Groups; Members' Income; Islamic Economics; Agricultural Institutions; Farmer Welfare.

Abstrak: Eksistensi kelompok tani memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi pertanian dan peningkatan pendapatan anggota, terutama apabila dikelola berdasarkan prinsip ekonomi Islam. Meskipun tema kelompok tani telah dikaji dalam berbagai penelitian, kajian yang secara khusus membahas pengaruh eksistensi kelompok tani terhadap pendapatan anggota dalam perspektif ekonomi Islam di Nagari Batupalano masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh eksistensi kelompok tani terhadap peningkatan pendapatan anggota dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei, melibatkan anggota kelompok tani sebagai responden yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi kelompok tani berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan anggota, dengan nilai t hitung sebesar 24,219 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,997 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,90 menunjukkan bahwa 90% variasi pendapatan anggota dijelaskan oleh eksistensi kelompok tani. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa keaktifan dan fungsi kelembagaan kelompok tani berperan penting dalam meningkatkan pendapatan anggota. Temuan ini berkontribusi pada pengembangan kajian kelembagaan pertanian dan ekonomi Islam, khususnya terkait penerapan nilai keadilan, *ta'awun*, dan amanah dalam aktivitas ekonomi masyarakat. Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya penguatan partisipasi anggota, tata kelola organisasi, dan dukungan pemerintah dalam menjadikan kelompok tani sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: Eksistensi Kelompok Tani; Pendapatan Anggota; Ekonomi Islam; Kelembagaan Pertanian; Kesejahteraan Petani.

PENDAHULUAN

Sektor pertanian di Indonesia masih memegang peranan penting dalam menopang perekonomian masyarakat, terutama di wilayah pedesaan yang menjadikan pertanian sebagai mata pencaharian utama. Di Nagari Batupalano, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam,

kondisi geografis yang terletak di kaki Gunung Marapi menjadikan sektor pertanian sebagai basis ekonomi masyarakat. Namun demikian, meskipun memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar, masih banyak petani yang menghadapi kendala struktural seperti keterbatasan modal, rendahnya akses terhadap teknologi pertanian, serta fluktuasi harga komoditas yang berdampak pada rendahnya pendapatan rumah tangga tani (Badan Pusat Statistik, 2023; BPS, 2024). Fenomena ini sejalan dengan berbagai studi yang menunjukkan bahwa petani kecil di negara berkembang cenderung mengalami keterbatasan akses terhadap sumber daya produktif sehingga berdampak pada kesejahteraan ekonomi yang rendah (FAO, 2022; World Bank, 2021).

Dalam konteks tersebut, pembentukan kelompok tani menjadi salah satu strategi kebijakan pemerintah untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi petani. Kelompok tani diharapkan berfungsi sebagai wadah koordinasi produksi, peningkatan akses informasi dan teknologi, serta penguatan posisi tawar petani di pasar. Namun, realitas di Nagari Batupalano menunjukkan bahwa dari 19 kelompok tani yang terdaftar, sebagian besar belum aktif dalam menjalankan fungsi kelembagaannya secara optimal. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas eksistensi kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan anggota. Secara teoritis, keberadaan kelompok tani seharusnya mampu meningkatkan efisiensi produksi dan kesejahteraan petani melalui mekanisme kerja sama kolektif (Nugroho et al., 2018; Anwarudin et al., 2021).

Berdasarkan perspektif peneliti, fenomena rendahnya keaktifan kelompok tani ini tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis kelembagaan, tetapi juga menyangkut dimensi sosial dan nilai-nilai yang mendasari interaksi antaranggota. Dalam perspektif ekonomi Islam, eksistensi kelompok tani tidak hanya dinilai dari aspek ekonomi semata, tetapi juga dari sejauh mana praktik tersebut mencerminkan prinsip keadilan *(adl)*, tolong-menolong *(ta'awun)*, amanah, dan kemaslahatan *(maqashid syariah)*. Prinsip-prinsip ini menekankan bahwa kegiatan ekonomi harus memberikan manfaat kolektif serta menghindari ketimpangan dan eksploitasi (Chapra, 2016; Syahpawi & Johari, 2021). Dengan demikian, lemahnya partisipasi anggota, ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban, serta kecenderungan memanfaatkan kelompok hanya untuk memperoleh subsidi pupuk menunjukkan adanya penyimpangan dari nilai-nilai tersebut.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani. Penelitian oleh Anggara et al. (2022) menunjukkan adanya

hubungan signifikan antara peran kelompok tani dan peningkatan pendapatan petani padi sawah. Sementara itu, Tetik et al. (2025) menemukan bahwa kelompok tani berfungsi sebagai sarana pembelajaran, kerja sama, dan peningkatan akses terhadap sumber daya yang pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan petani. Penelitian lain juga menekankan pentingnya partisipasi anggota dan dinamika kelompok dalam menentukan keberhasilan kelembagaan tani (Faizati et al., 2023; Sari et al., 2023). Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pendekatan ekonomi konvensional dan belum secara spesifik mengintegrasikan perspektif ekonomi Islam dalam menganalisis pengaruh eksistensi kelompok tani terhadap pendapatan anggota. Selain itu, kajian yang berfokus pada konteks lokal Nagari Batupalano juga masih sangat terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan analisis kuantitatif mengenai pengaruh eksistensi kelompok tani terhadap pendapatan anggota dengan pendekatan ekonomi Islam sebagai kerangka analisis utama. Secara teoritis, penelitian ini didasarkan pada teori modal sosial yang menekankan pentingnya jaringan, kepercayaan, dan norma dalam meningkatkan hasil ekonomi (Claridge, 2018; Putnam, 2000), serta teori kelembagaan pertanian yang menyatakan bahwa organisasi kolektif dapat meningkatkan efisiensi dan akses pasar petani (World Bank, 2021). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan konsep maslahah dalam ekonomi Islam sebagai dasar normatif untuk menilai apakah peningkatan pendapatan yang terjadi selaras dengan prinsip keadilan dan kesejahteraan bersama (Syahrir, 2020; Chapra, 2016).

Dengan demikian, penelitian ini memiliki kontribusi penting dalam mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya dengan mengkaji secara empiris pengaruh eksistensi kelompok tani terhadap pendapatan anggota dalam perspektif ekonomi Islam, khususnya di Nagari Batupalano. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana keberadaan dan keaktifan kelompok tani mempengaruhi peningkatan pendapatan anggota, serta apakah pengaruh tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti keadilan, amanah, dan ta'awun. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh eksistensi kelompok tani terhadap peningkatan pendapatan anggota dalam perspektif ekonomi Islam (studi kasus: Kelompok Tani Aceh Saiyo, Nagari Batupalano) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana data diperoleh melalui kuisioner yang disebarkan kepada anggota kelompok tani dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 26. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara empiris melalui analisis statistik (Sugiyono, 2019; Creswell & Creswell, 2018). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah eksistensi kelompok tani, sedangkan variabel dependen adalah pendapatan anggota. Pendekatan ini relevan untuk mengukur hubungan kausal antar variabel secara objektif dan terukur (Gujarati & Porter, 2012; Hair et al., 2019).

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian asosiatif dengan pendekatan korelasional kausal, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh eksistensi kelompok tani terhadap pendapatan anggota. Penelitian ini menggunakan model regresi linear sederhana untuk menguji hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Desain ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengukur besaran pengaruh eksistensi kelompok tani terhadap pendapatan anggota secara statistik (Field, 2018; Ghozali, 2021). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan fenomena, tetapi juga menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Partisipan dalam penelitian ini adalah anggota kelompok tani di Nagari Batupalano, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam. Populasi penelitian mencakup seluruh anggota kelompok tani yang terdaftar di wilayah tersebut, khususnya pada kelompok tani yang menjadi objek penelitian. Sampel penelitian diambil dari anggota kelompok tani yang bersedia menjadi responden melalui penyebaran kuesioner. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Etikan et al., 2016; Sugiyono, 2019). Kriteria tersebut meliputi anggota kelompok tani yang aktif maupun yang terdaftar secara administratif, sehingga dapat memberikan gambaran empiris mengenai eksistensi kelompok tani dan pengaruhnya terhadap pendapatan anggota.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner (angket) yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Variabel eksistensi kelompok tani diukur melalui indikator seperti keaktifan organisasi, partisipasi anggota, akses informasi, kerja sama kelompok, dan dukungan kelembagaan. Sementara itu, variabel pendapatan anggota diukur

melalui indikator pendapatan usaha tani bruto, pendapatan bersih, stabilitas pendapatan, serta kesejahteraan ekonomi keluarga. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan mampu mengukur variabel secara akurat dan konsisten (Hair et al., 2019; Sekaran & Bougie, 2016). Selain itu, teknik pengumpulan data juga didukung dengan observasi dan wawancara untuk memperkuat data empiris yang diperoleh di lapangan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 26. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis statistik (Ghozali, 2021; Field, 2018). Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis (uji t) untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Penggunaan regresi linear sederhana dinilai tepat karena penelitian ini hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat (Gujarati & Porter, 2012; Wooldridge, 2020).

Dengan demikian, metode penelitian ini dirancang secara sistematis untuk menghasilkan temuan empiris yang valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga mampu menjawab tujuan penelitian mengenai pengaruh eksistensi kelompok tani terhadap pendapatan anggota dalam perspektif ekonomi Islam.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi kelompok tani berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan anggota. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 24,219 lebih besar dari t tabel 1,997 serta nilai signifikansi sebesar 0,000. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,90 menunjukkan bahwa 90% variasi pendapatan anggota dapat dijelaskan oleh eksistensi kelompok tani, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden, diketahui bahwa kondisi eksistensi kelompok tani di Nagari Batupalano masih belum optimal. Dari total 19 kelompok tani yang

terdaftar, hanya satu kelompok tani yang dinyatakan aktif dalam menjalankan fungsi kelembagaan, yaitu Kelompok Tani Aceh Saiyo. Sementara itu, 18 kelompok tani lainnya berstatus tidak aktif. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar kelompok tani belum menjalankan fungsi seperti pertemuan rutin, koordinasi kegiatan, serta program peningkatan kapasitas anggota.

Temuan lainnya menunjukkan bahwa pada kelompok tani yang aktif, kegiatan organisasi berjalan secara terstruktur dan berkelanjutan. Kegiatan yang dilakukan meliputi gotong royong ke lahan anggota secara bergantian, pengelolaan lahan bersama, serta kewajiban pembayaran uang kas anggota. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa pada masa panen terakhir setiap anggota kelompok tani Aceh Saiyo memperoleh pendapatan sekitar Rp.1000.0000. Selain itu, anggota juga mendapatkan manfaat berupa akses terhadap pupuk subsidi melalui pengelolaan kas kelompok yang berjalan dengan baik.

Sebaliknya, pada kelompok tani yang tidak aktif, ditemukan bahwa kegiatan kelompok tidak berjalan sebagaimana mestinya. Secara administratif kelompok masih terdaftar, namun tidak melaksanakan pertemuan rutin, musyawarah, maupun program peningkatan kapasitas anggota. Data menunjukkan bahwa sebagian anggota hanya memanfaatkan status keanggotaan untuk memperoleh pupuk subsidi dari pemerintah tanpa berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok. Kondisi ini berdampak pada tidak optimalnya fungsi kelompok tani sebagai wadah kerja sama dan pemberdayaan ekonomi.

Selain itu, ditemukan bahwa terdapat ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban anggota dalam kelompok tani yang tidak aktif. Anggota menuntut hak berupa akses pupuk subsidi, tetapi tidak memenuhi kewajiban seperti pembayaran kas bulanan dan partisipasi dalam kegiatan kelompok. Hal ini menyebabkan rendahnya solidaritas kelompok dan menghambat pencapaian tujuan bersama.

Tabel 1 Nama Kelompok Tani di Nagari Batupalano

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota	Status Keaktifan
1	Kami Badunsanak	1 anggota	Tidak Aktif
2	Ambun Suri	17 anggota	Tidak Aktif
3	Bungo Tanjuang	13 anggota	Tidak Aktif
4	Pisko	11 anggota	Tidak Aktif
5	Padi Sarumpun	7 anggota	Tidak Aktif
6	Kedaton	9 anggota	Tidak Aktif
7	Melati	9 anggota	Tidak Aktif
8	Algumer	9 anggota	Tidak Aktif

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota	Status Keaktifan
9	Simpang IV Saiyo	9 anggota	Tidak Aktif
10	Sungai Rio	13 anggota	Tidak Aktif
11	Senteang Babilai	8 anggota	Tidak Aktif
12	Merapi Indah	13 anggota	Tidak Aktif
13	Satampang Baniah	31 anggota	Tidak Aktif
14	Kenari2	18 anggota	Tidak Aktif
15	Patar Jaya	10 anggota	Tidak Aktif
16	Sumber Aia Asin	15 anggota	Tidak Aktif
17	Labuah Luruih Caliang-Caliang	34 anggota	Tidak Aktif
18	Aceh Saiyo	32 anggota	Aktif
19	Mitra Sejahtera	10 anggota	Tidak Aktif

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 19 kelompok tani yang ada di Nagari Batupalano, hanya satu kelompok tani yang berstatus aktif, sedangkan 18 kelompok lainnya berstatus tidak aktif. Data ini menunjukkan dominasi kelompok tani yang tidak menjalankan fungsi kelembagaan secara optimal.

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	Keterangan
Eksistensi Kelompok Tani (X)	Positif	Berpengaruh terhadap Y
Pendapatan Anggota (Y)	-	Variabel dependen

Hasil analisis menunjukkan bahwa eksistensi kelompok tani memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan anggota.

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Variabel	t hitung	t tabel	Signifikansi	Keterangan
Eksistensi Kelompok Tani (X)	24,219	1,997	0,000	Signifikan

Nilai t hitung sebesar 24,219 lebih besar dari t tabel 1,997 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa variabel eksistensi kelompok tani berpengaruh signifikan terhadap pendapatan anggota.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R Square (R^2)	Keterangan
1	0,90	90% variasi pendapatan anggota dijelaskan oleh eksistensi kelompok tani

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,90 menunjukkan bahwa 90% variasi pendapatan anggota dapat dijelaskan oleh eksistensi kelompok tani, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara eksistensi kelompok tani terhadap pendapatan anggota, ditemukan beberapa kondisi yang tidak sesuai dengan pola umum. Sebagian besar kelompok tani di Nagari Batupalano berstatus tidak aktif, meskipun secara administratif masih terdaftar. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan kelompok tani secara formal tidak selalu diikuti dengan keberfungsian organisasi secara nyata.

Selain itu, ditemukan bahwa pada beberapa kelompok tani, anggota tidak menjalankan kewajiban seperti pembayaran kas bulanan dan partisipasi dalam kegiatan kelompok. Namun demikian, anggota tetap menuntut hak berupa akses pupuk subsidi. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara hak dan kewajiban anggota dalam kelompok tani. Fenomena lain yang ditemukan adalah adanya kelompok tani yang hanya dimanfaatkan sebagai sarana administratif untuk memperoleh bantuan pemerintah, tanpa adanya aktivitas kolektif yang mendukung peningkatan pendapatan anggota. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua kelompok tani memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan anggota.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi kelompok tani berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan anggota. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 24,219 lebih besar dari t tabel 1,997 serta nilai signifikansi sebesar 0,000. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,90 menunjukkan bahwa 90% variasi pendapatan anggota dapat dijelaskan oleh eksistensi kelompok tani. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan dan keaktifan kelompok tani yang dijalankan sesuai fungsi kelembagaan mampu meningkatkan pendapatan anggota.

Makna dari hasil ini menunjukkan bahwa eksistensi kelompok tani bukan sekadar keberadaan administratif, tetapi lebih kepada sejauh mana kelompok tersebut berfungsi secara nyata dalam mendukung kegiatan usaha tani. Pada kelompok tani yang aktif, seperti Kelompok Tani Aceh Saiyo, ditemukan adanya kegiatan gotong royong, pengelolaan lahan bersama, serta sistem kas kelompok yang berjalan dengan baik. Aktivitas ini secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan anggota, sebagaimana terlihat dari hasil panen yang memberikan tambahan penghasilan bagi anggota kelompok.

Sebaliknya, pada kelompok tani yang tidak aktif, eksistensi kelompok hanya bersifat formal dan tidak menjalankan fungsi sebagaimana mestinya. Tidak adanya pertemuan rutin, program kerja, serta rendahnya partisipasi anggota menyebabkan kelompok tidak mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan anggota. Hal ini menunjukkan bahwa eksistensi kelompok tani yang lemah tidak mampu memberikan dampak ekonomi yang signifikan.

Dalam perspektif ekonomi Islam, temuan ini menunjukkan bahwa kelompok tani yang aktif mencerminkan nilai-nilai keadilan, ta'awun (tolong-menolong), amanah, dan tanggung jawab sosial. Kegiatan gotong royong dan kerja sama dalam kelompok tani Aceh Saiyo merupakan implementasi nyata dari prinsip *ta'awun*, dimana anggota saling membantu dalam kegiatan produksi. Selain itu, pengelolaan kas kelompok yang berjalan dengan baik menunjukkan adanya amanah dan tanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya. Dengan demikian, peningkatan pendapatan yang diperoleh anggota tidak hanya bersifat ekonomis, tetapi juga mencerminkan kemaslahatan bersama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kelompok tani memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan petani. Penelitian oleh Anggara dkk. (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan nyata antara peran kelompok tani terhadap pendapatan petani padi sawah. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan kelompok tani yang berfungsi dengan baik dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan anggota.

Selain itu, penelitian oleh Mersiana Ari Tetik dkk. (2025) juga menunjukkan bahwa kelompok tani berfungsi sebagai sarana pembelajaran, kerja sama, dan peningkatan akses terhadap informasi serta teknologi pertanian. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa kelompok tani yang aktif mampu meningkatkan pendapatan anggota melalui kegiatan bersama dan akses terhadap sumber daya. Namun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya perbedaan dengan kondisi kelompok tani di Nagari Batupalano, dimana sebagian besar kelompok tani tidak aktif. Kondisi ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya menunjukkan kelompok tani berfungsi secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas kelompok tani sangat bergantung pada tingkat partisipasi anggota dan kualitas pengelolaan kelompok.

Dari sisi teori, hasil penelitian ini mendukung teori modal sosial yang menyatakan bahwa jaringan sosial, kepercayaan, dan kerja sama antar anggota kelompok dapat

meningkatkan hasil ekonomi. Kelompok tani yang aktif menunjukkan adanya hubungan sosial yang kuat antar anggota, sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha tani. Sebaliknya, kelompok tani yang tidak aktif menunjukkan lemahnya modal sosial, sehingga tidak mampu memberikan manfaat ekonomi bagi anggotanya.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi penting: 1) Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa eksistensi kelembagaan ekonomi berbasis masyarakat, seperti kelompok tani, memiliki peran strategis dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ekonomi Islam dengan menunjukkan bahwa nilai-nilai seperti keadilan, ta'awun, dan amanah dapat diimplementasikan dalam praktik ekonomi masyarakat; 2) Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi petani, kelompok tani, dan pemerintah. Bagi petani dan kelompok tani, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya meningkatkan keaktifan dan partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok. Kelompok tani tidak hanya berfungsi sebagai sarana administratif, tetapi harus menjadi wadah kerja sama yang nyata dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan.

Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembinaan kelompok tani. Pemerintah perlu memberikan perhatian lebih terhadap penguatan kelembagaan kelompok tani, terutama dalam meningkatkan kapasitas organisasi, kepemimpinan, serta partisipasi anggota. Selain itu, perlu dilakukan pengawasan terhadap penggunaan bantuan pemerintah agar tidak hanya dimanfaatkan secara administratif, tetapi benar-benar digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui: 1) Penelitian ini hanya dilakukan pada satu lokasi, yaitu Nagari Batupalano, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas ke wilayah lain dengan kondisi yang berbeda; 2) Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana, sehingga hanya mampu mengukur hubungan antara dua variabel tanpa mempertimbangkan faktor lain yang mungkin mempengaruhi pendapatan anggota.

Selain itu, data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner dan wawancara, sehingga sangat bergantung pada kejujuran dan persepsi responden. Hal ini memungkinkan adanya bias dalam pengisian data. Keterbatasan lainnya adalah belum dimasukkannya variabel lain seperti akses pasar, teknologi, dan modal yang juga dapat mempengaruhi pendapatan petani. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk

menggunakan pendekatan yang lebih komprehensif dengan melibatkan lebih banyak variabel dan lokasi penelitian yang lebih luas. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau mixed methods untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika kelompok tani dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan petani.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa eksistensi kelompok tani berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan anggota. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 24,219 lebih besar dari t tabel 1,997 serta nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,90 menunjukkan bahwa 90% variasi pendapatan anggota dapat dijelaskan oleh eksistensi kelompok tani, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan anggota sangat bergantung pada tingkat keaktifan dan fungsi kelembagaan yang dijalankan. Dari 19 kelompok tani yang ada di Nagari Batupalano, hanya satu kelompok tani yang aktif, yaitu Kelompok Tani Aceh Saiyo, yang menunjukkan adanya kegiatan gotong royong, pengelolaan lahan bersama, serta sistem kas kelompok yang berjalan dengan baik. Kondisi ini berbanding terbalik dengan kelompok tani yang tidak aktif, dimana keberadaannya hanya bersifat administratif dan tidak memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan anggota. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban anggota pada kelompok tani yang tidak aktif, dimana anggota cenderung hanya memanfaatkan kelompok untuk memperoleh pupuk subsidi tanpa berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. Hal ini berdampak pada rendahnya solidaritas dan tidak optimalnya fungsi kelompok tani sebagai wadah kerja sama ekonomi.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting: 1) Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa eksistensi kelembagaan ekonomi berbasis masyarakat, seperti kelompok tani, memiliki peran strategis dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota. Penelitian ini juga memperkaya kajian ekonomi Islam dengan menunjukkan bahwa nilai-nilai seperti keadilan, *ta'awun*, dan amanah dapat diimplementasikan dalam praktik kelompok tani yang aktif dan berdampak positif terhadap kesejahteraan anggota; 2) Secara metodologis, penelitian ini memberikan kontribusi melalui penggunaan pendekatan

kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana dalam mengukur pengaruh eksistensi kelompok tani terhadap pendapatan anggota. Pendekatan ini memberikan bukti empiris yang kuat mengenai hubungan antara variabel yang diteliti. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan kebijakan pertanian, khususnya dalam penguatan kelembagaan kelompok tani sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian yang lebih komprehensif dengan melibatkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pendapatan anggota, seperti akses pasar, teknologi pertanian, dan modal usaha. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas cakupan wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan pendekatan yang lebih beragam, seperti metode kualitatif atau mixed methods, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika kelompok tani dan faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan kelompok. Selain itu, penggunaan desain penelitian longitudinal juga dapat dilakukan untuk melihat perubahan eksistensi kelompok tani dan dampaknya terhadap pendapatan anggota dalam jangka waktu yang lebih panjang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya serta memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani melalui penguatan kelembagaan kelompok tani.

DAFTAR PUSTAKA

Anggara, R., Pratama, Y., & Lestari, D. (2022). Peran Kelompok Tani terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah. *Jurnal Agribisnis Indonesia, 10*(2), 123–134.

Anwarudin, O., Sumardjo, S., Satria, A., & Fatchiya, A. (2021). Farmer institutional strengthening in improving agricultural productivity. *International Journal of Agricultural Extension, 9*(1), 45–56.

Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Indonesia 2023*. BPS. https://www.bps.go.id/id/publication/2023/02/28/18018f9896f09f03580a614b/statistik-indonesia-2023.html

Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Indonesia 2024*. BPS. https://www.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/c1bacde03256343b2bf769b0/statistik-indonesia-2024.html

Chapra, M. U. (2016). *The future of economics: An Islamic perspective*. Kube Publishing.

Claridge, T. (2018). *Functions of social capital: Bonding, bridging, linking*. Social Capital Research. https://www.socialcapitalresearch.com/wp-content/uploads/2018/11/Functions-of-Social-Capital.pdf

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics, 5*(1), 1–4. https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11

Faizati, N., Hidayat, R., & Wulandari, S. (2023). Dinamika Kelompok Tani dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Petani. *Jurnal Penyuluhan Pertanian, 18*(1), 45–58.

Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (5th ed.). SAGE Publications.

Food and Agriculture Organization. (2022). *The state of food and agriculture 2022: Leveraging automation in agriculture for transforming agrifood systems*. FAO. https://doi.org/10.4060/cb9479en

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Basic econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill.

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage Learning.

Nugroho, A. D., Waluyati, L. R., & Jamhari, J. (2018). Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani. *Jurnal Agro Ekonomi, 36*(1), 75–88.

Putnam, R. D. (2000). *Bowling alone: The collapse and revival of American community*. Simon & Schuster.

Sari, M., Fitriani, E., & Rahman, A. (2023). Partisipasi Anggota dalam Kelompok Tani dan Dampaknya terhadap Produktivitas. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 19*(2), 101–112.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). Wiley.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Syahpawi, A., & Johari, F. (2021). Islamic economic values in community empowerment. *Journal of Islamic Economics, 13*(2), 89–102.

Syahrir, S. (2020). Konsep Maslahah dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah, 5*(1), 1–12.

Tetik, M. A., Suryani, D., & Hartono, B. (2025). The role of farmer groups in improving farmer welfare. *International Journal of Agricultural Studies, 11*(1), 55–67.

Wooldridge, J. M. (2020). *Introductory econometrics: A modern approach* (7th ed.). Cengage Learning.

World Bank. (2021). *World development report 2021: Data for better lives*. World Bank. https://www.worldbank.org/en/publication/wdr2021